

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
(Studi Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra
Bojongbata Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

PRI ABDUL BASRI
NIM. 2041116117

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
(Studi Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra
Bojongbata Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

PRI ABDUL BASRI
NIM. 2041116117

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pri Abdul Basri
NIM : 2041116117
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI (Studi Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang)”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober`2022

Yang Menyatakan,



PRI ABDUL BASRI
NIM.2041116117

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I
Jl. Sadewa No. 9 Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Pri Abdul Basri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Pri Abdul Basri
NIM : 2041116117
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI (Studi
Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata
Pemalang)**

ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 2015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

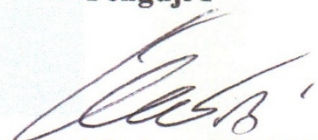
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PRI ABDUL BASRI**
NIM : **2041116117**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
(STUDI KASUS DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL
DRISTARASTRA BOJONGBATA PEMALANG)**

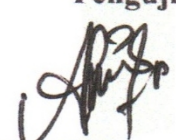
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zadugisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Terutama Ibu Rumjanah (Almh) selaku orang tua saya tercinta yang sudah meninggalkan saya pada saat puncaknya Covid-19 tahun 2021. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya dan merupakan cita-cita Almh agar anaknya ada yang mendapatkan gelar Sarjana. Dan Bapak Jupri yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
2. Keluarga saya, Kakak tercinta Siti Afiyah, Priyanto, Priawi Bowo yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk kepada saya selama ini. Adik saya Maela Safitri dan keponakan saya Eka Yuni Lestari dan Pradipta Tsaqif Ramadhan, Nasya dan Naifa yang sudah menghibur saya di rumah.
3. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

5. Teman-teman saya mahasiswa BPI angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan BPI 2018 atau yang saat ini sedang menjabat 2022.
7. Sahabat saya tercinta Irma Fitra yani yang telah menjadi support system selama kuliah dan penyelesaian skripsi dan menjadi tempat curhat dalam segala hal permasalahan
8. Deretan teman terbaik selama kuliah di IAIN Pekalongan, terimakasih , Arin, Rena, , Hanum, Panjang, Pipit, Faizal, Gondrong, Falah, Nikmat. Terimakasih sudah menjadi teman saya selama kuliah dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk semua orang yang terlibat di tahun saya menyusun skripsi ini dan belum saya sebutkan namanya. Terimakasih.

MOTTO

“ Kamu adalah kesuksesan sejati jika kamu dapat mempercayai diri sendiri,
mencintai diri sendiri dan menjadi diri sendiri “

ABSTRAK

Basri, Pri Abdul. 2022; *Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembekalan Keterampilan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Rumah Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH/ Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ambar Hermawan, M.S.I.

Kata Kunci: Bimbingan Karir dan Kemandirian Ekonomi

Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai minat, bakat dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian serta faktor-faktor yang mendukung perkembangan diri tersebut, misalnya informasi karir yang diperoleh dan status sosial ekonomi orangtua

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Netra? 2) Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang? Tujuan dari Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir guna mengembangkan Kemandirian ekonomi di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang. 2) Untuk mengetahui bagaimana kemandirian penyandang tunanetra setelah mengikuti bimbingan karir melalui pembekalan keterampilan di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu Miles and Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukan, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang bahwa Pelaksanaan Bimbingan Karir membekali Penyandang Disabilitas Netra dengan keterampilan *massage* sehingga kehidupannya bisa berkembang serta bisa bersaing dengan yang lainnya dalam hal dunia kerja. Penerima manfaat bisa mandiri secara ekonomi dengan menjual jasanya berupa keterampilan dalam hal *massage*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembekalan Keterampilan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Rumah Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

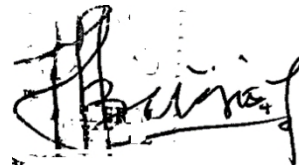
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang

senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Ahmad Romi, S.ST., selaku ketua TU Rumah Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang yang memberikan izin serta bantuan kepada penulis dalam proses penelitian.
6. Bapak Widayatno, S.ST., selaku Pembimbing karir di Rumah Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Bapak Agus Wahono, selaku Pembimbing karir di Rumah Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian. yang telah memeberikan bantuan dan dukungan kepada peneiti selama proses penelitian.
8. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra yang sudah menjadi subjek penelitian yang memberikan ba ntuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pri Abdul Basri', with a stylized flourish at the end.

Pri Abdul Basri
NIM. 2041116117

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori	6
a. Bimbingan Karir.....	6
b. kemandirian Ekonomi	8
2. Penelitian Terdahulu	11
3. Kerangka Berpikir	15
F. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan Penelitian	17
2. Jenis Penelitian	18
3. Sumber Data Penelitian.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19

5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II BIMBINGAN KARIR DAN KEMANDIRIAN EKONOMI

A. Konsep Teoritik Bimbingan Karir.....	25
1. Definisi Karir.....	25
2. Definisi Bimbingan	27
3. Definisi Bimbingan Karir	28
4. Bimbingan Karir Tunanetra	32
5. Metode Bimbingan Karir	33
6. Materi Bimbingan Karir.....	35
7. Tujuan Bimbingan Karir	36
8. Manfaat Bimbingan Karir	38
B. Kemandirian Ekonomi	40
C. Tunanetra	43

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR MELALUI PEMBEKALAN KETERAMPILAN GUNA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARA STRA BOJONGBATA PEMALANG

A. Profil Rumah Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang	46
1. Sejarah Rumah Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang	46
2. Struktur organisasi	48
3. Visi dan misi.....	48
4. Target operasional	49
5. Kedudukan dan fungsi	50
6. Sarana dan prasarana	51

7. Kondisi pegawai	52
8. Pola pelayanan	52
B. Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Netra di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang	54
C. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi(Studi Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang)	58
 BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARAstra BOJONGBATA PEMALANG	
A. Analisis Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Sensorik Netra.....	65
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peramaan dan perbedan penelitian pertama	11
Table 1.2 Peramaan dan perbedan penelitian kedua	13
Table 1.3 Peramaan dan perbedan penelitian ketiga	14
Table 1.4 Kerangka berpikir	16
Table 2.1 Struktur Organisas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Narasumber 1

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Narasumber 2

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Narasumber 3

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Narasumber 4

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Narasumber 5

Lampiran 7. Dokumentasi

- a. Gambar 1. Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang
- b. Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sub Bag TU
- c. Gambar 3. Wawancara dengan Pembimbing Karir Agus Wahono
- d. Gambar 4. Wawancara dengan Penerima Manfaat mas Ali
- e. Gambar 5. Wawancara dengan Penerima Manfaat Mas Adit
- f. Gambar 6. Wawancara dengan Pembimbing Karir Widayatno, S.ST
- g. Gambar 7. Pemberian Materi Massage Kepada Penerima Manfaat
- h. Gambar 8. Praktik *Massage* Penerima Manfaat
- i. Gambar 9. Asrama Penerima Manfaat

Lampiran 8. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus

Lampiran 11. Surat Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian ekonomi merupakan suatu keadaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kesiapan dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan usianya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa mencapai suatu kemandirian ekonomi. Salah satunya adalah dengan menjalani pelatihan *massage* untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *massage* dalam hal ini yaitu sebagai bentuk kesiapan diri secara kognitif.¹ Kemandirian ekonomi tidak dapat dibentuk begitu saja, perlu adanya suatu kiat-kiat yang harus dilakukan agar kemandirian ekonomi seseorang dapat berkembang.²

Menempuh pelatihan *massage* di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongsata Pemasang merupakan suatu upaya untuk mencapai kemandirian ekonomi. Pelatihan *massage* memang sebuah hal yang penting bagi penyandang disabilitas netra. Tidak hanya Pengetahuan umum saja, Pelatihan *massage* di Rumah pelayanan sosial dristarastra juga disusun dengan sedemikian rupa untuk mendukung perkembangan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas netra. Salah satu tujuan dari pelatihan *massage* di Rumpelsos adalah demi terciptanya

¹ Muhammad Antos Riyadi, "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemandirian Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMK Ahmad Yani Jabung*",(Malang: Jurnal Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim, 2014), hal. 2.

suatu kemandirian ekonomi bagi penyandang disabilitas netra. Kemandirian ekonomi adalah suatu kondisi dimana seseorang mampu menyesuaikan diri dan mampu menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan perkembangan usianya tanpa bantuan atau ketergantungan dengan orang lain untuk kelangsungan hidupnya.

Super menjelaskan bahwa kemandirian ekonomi adalah sebuah bentuk kesinambungan antara perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan kerja yang sesuai dengan usianya. Sementara Dillar menjelaskan bahwa kemandirian ekonomi adalah suatu sikap individu yang konsisten dalam melakukan suatu perilaku yang sesuai dengan pilihan karirnya tanpa ketergantungan dengan orang lain pada waktu tertentu.²

Kemandirian ekonomi yang ada di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang adalah suatu kondisi dimana Penerima manfaat mampu mengikuti segala bentuk pelatihan yang sudah disusun dalam kurikulum Dinas Sosial. Perwujudan dari kemandirian ekonomi tersebut yaitu penerima manfaat memiliki pengetahuan tentang *massage* dengan baik dan memiliki keterampilan dalam bidang *massage* yang berkaitan dengan kurikulum Dinas Sosial.

Stigma yang berkembang dalam masyarakat mengatakan bahwa

²Indah Lestari, “*Meningkatkan Kemandirian ekonomi Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills*”, (Kudus: Jurnal Konseling Gusjigang Universitas Muria Kudus, Vol. 3 No. 1, 2017) hal. 21.

Penyandang Disabilitas Netra tidak mampu mandiri secara ekonomi dalam kelangsungan hidupnya dan selalu bergantung pada oranglain dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Namun pada kenyataannya, penyandang disabilitas netra mampu mandiri secara ekonomi dalam kelangsungan hidupnya.

Permasalahan kemandirian ekonomi dapat terjadi pada semua orang, termasuk terhadap Penyandang Disabilitas Netra. Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan suatu kegiatan penunjang yang dapat memberikan keahlian-keahlian lain terutama bagi Penyandang Disabilitas Netra. Upaya pengembangan kemandirian ekonomi penerima manfaat juga tidak lepas dari pemberian layanan bimbingan karir yang efektif. Kegiatan bimbingan karir terhadap penerima manfaat dirasa perlu untuk mengembangkan kemandirian ekonomi penerima manfaat dan sebagai tindakan untuk membekali penerima manfaat dengan suatu keterampilan/pelatihan berupa *massage* guna kelangsungan hidupnya..

Bimbingan karir adalah suatu bimbingan yang menitik beratkan bantuan kepada terbimbing dalam jabatan atau pekerjaan sekarang dan yang akan datang menurut kemampuan masing-masing.³ Adapun menurut Islam, bimbingan karir yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk syariat Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁴

³Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 31

⁴Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling...*, hal. 329.

Bimbingan karir yang dilaksanakan di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang dilaksanakan berdasarkan kurikulum Dinas Sosial melalui beberapa kegiatan, seperti kegiatan olahraga, bahasa indonesia, budi pekerti, berhitung dan lain-lain. Bimbingan karir di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang dipimpin langsung oleh para pembimbing karir yang ahli dalam bidangnya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, dan fenomena yang ada di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Netra ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

⁵Observasi, 1 Juli 2022 di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

1. Mengetahui bagaimana kemandirian penyandang tunanetra setelah mengikuti bimbingan karir melalui pembekalan keterampilan di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir melalui pembekalan keterampilan guna meningkatkan Kemandirian ekonomi di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis,

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang bimbingan penyuluhan islam khususnya tentang Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian ekonomi di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.
 - b. Menambah bahan pustaka dan perbandingan untuk penelitian sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian ekonomi di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

- b. Bagi Disabilitas sensorik netra, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian ekonomi di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang..
- c. Bagi Rumah Pelayanan sosial, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas bimbingan karir dengan pelatihan *massage* yang sudah ada di Rumah Pelyanan Sosial Dristarastra Boongbata Pemalang.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

- a. Bimbingan Karir Melalui Pelatihan *Massage*.

Bimbingan karir melalui Pelatihan *Massage* ialah kegiatan dan layanan dan bantuan kepada seseorang berupa pemberian pelatihan *massage* dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri serta membekali keterampilan *massage*, dan pemahaman tentang dunia kerja.⁶

Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir, terdapat bebeapa layanan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan bimbingan karir tersebut. Bentuk-bentuk dari bimbingan karir diantaranya adalah layanan oprientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran dan layanan konseling individu atau kelompok serta

⁶Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm 15

layanan bimbingan kelompok.⁷ Adapun bentuk-bentuk dari layanan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Layanan orientasi, berdasarkan penuturan prayitno, orientasi berarti tatapan kedepan kearah dan tentang sesuatu yang baru. Berdasarkan arti tersebut, layanan orientasi bias dimaknai suatu layanan terhadap klien yang berjenaan dengan tatapan kearah dan sesuatu yang baru.
- 2) Layanan informasi, layanan informasi yaitu suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga berarti usaha-usaha untuk membekali klien dengan pengetahuan serta pemahaman mengenai lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan.
- 3) Layanan penempatan, yaitu usaha untuk membantu klien merencanakan karir kedepannya selama masih sekolah, sudah tamat atau sedang dalam program lanjutan sebagai perispan untuk kelak memangku jabatan tertentu.
- 4) Layanan pembelajaran intinya ialah upayta agarklien menguasai sebaik-baiknya, secara optimal dan semaksimal ilmu poengetahuan dan ketrmapilan dalam bidang yang sudah ditentukannya.
- 5) Layanan konseling individu atau kelompok, merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap

⁷Dewa ketut sukardi, *bimbingan karir disekolah-sekolah* (Denpasar : 20018), hal 222

seorang klien dalam rangka penyelesaian atau pengantasan masalah klien.

- 6) Layanan bimbingan kelompok, ialah cara untuk memberikan bantuan atau nimbingan kepada individu atau klien melalui kegiatan kelompok.⁸

b. Kemandirian Ekonomi

Menurut Erickson dalam Desmita, kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, maupun memahami diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain.⁹

Kemandirian merupakan salah satu sikap yang seyogyanya dimiliki tiap orang. Mandiri berarti kekuatan mengatur sendiri, tindakan mengarahkan sendiri, tidak tergantung kehendak orang lain, hal untuk mengikuti kemauan sendiri. Diri yang mandiri adalah diri yang berfungsi secara integratif dan mengarahkan aktifitas-aktifitas sesuai dengan kebutuhannya. Sebagai suatu sikap, mandiri merupakan suatu akumulasi dari pemahaman, penghayatan dan keterampilan yang tidak bisa diperoleh melalui proses belajar mengajar pada umumnya. Ia memiliki

⁸ Prayitno dan erman anti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hal 255-309

⁹ Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", Cet Ke-II (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 185

karakter yang khas yang memerlukan proses yang mendalam dan intensif.

Ukuran kemajuan kemandirian suatu bangsa tidak dapat hanya berupa pendapatan perkapita, atau besar kecilnya utang, tetapi lebih mendasar lagi menyangkut manusianya.¹⁰

Dalam penggunaannya dimasa sekarang istilah : ekonomi memiliki beberapa makna. Pertama, istilah ekonomi kadang digunakan untuk merujuk pada cara melakukan tindakan seperti misalnya pada kata *economically* (bertindak secara hemat) dalam artian ini ekonomi berarti efisiensi pengerahan upaya minimal (dengan hasil maksimal) dan adanya adaptasi terhadap cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kedua, istilah ekonomi kadang juga digunakan untuk merujuk pada kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan kebutuhan yang dibutuhkan atau diinginkan (misalnya dalam produksi)makna ini seringkali disampaikan dengan istilah ; *provisioning* (yaitu pengadaan barang dan jasa). Ketiga, istilah ekonomi adalah merujuk pada institusi-institusi dalam pasar adalah perwujudan yang paling menyolok dari upaya pencapaian efisiensi dalam kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan kita.

Melihat definisi kemandirian dan ekonomi, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemandirian ekonomi adalah suatu sikap dimana orang dapat mengatur, memenuhi dan tidak tergantung pada kehendak orang lain dalam kegiatan yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan

¹⁰ Ginanjar kartasasmitha, pembangunan untuk rakyat : memadukan pertumbuhan dan pemerataan, (Jakarta :, PT. pustaka CIDESINDO, 1996) hal 63

jasa yang menjadi kebutuhannya.

Aspek kemandirian ekonomi ada lima yang utama, yaitu :

- a.) Bebas, ialah melakukan segala hal tindakan atas kemauan sendiri tanpa campur tangan oranglain dan tidak bergantung kepada orang lain.
- b.) Progresif dan ulet Adanya usaha untuk menjadi lebih baik dari segi prestasi, tekun, serta mempunyai rencana dalam mewujudkan harapannya.
- c.) Inisiatif, Kemampuan untuk berfikir secara kreatifm original, dan penuh inisiatif.
- d.) Pengendalian dari dalam merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mempengaruhi lingkungannya derta mampu menghadapi masalah dengan kemampuan yang dimiliki.
- e.) Kemantapan diri mempunyai rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri, mampu menerima kondisi diri seutuhnya, serta mampu puas dan bersyukur atas usaha yang dilakukannya.

Kemandirian ekonomi menurut islam juga dijelaskan sebagai upaya dari seseorang untuk bekerja dengan mengerahkam seluruh asset, serta menanamkan kepada dirinya untuk menerapkan zikir dan fikiran sebagai hamba allah dalam memperoleh kehidupan yang bahagia didunia sehingga dirinya bisa menjadi bagian dari masyarakat yang terbaik (*khaira ummah*).

2. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Fajar Solechah, mahasiswi Jurusan Dakwah, Bimbingan dan Konseling Islam di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 yang berjudul “ Bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi siswa tunagrahita di SLBN Taman Winangun Kebumen “. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian penulis ialah :

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Subjek peneliti terdahulu yaitu Tunagrahita, sedangkan penelitian penulis yaitu disabilitas Tuanentra
Penerapan Bimbingan karir juga sama-sama dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian penulis	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di SLBN Tamanwinangun Kebumen. Sedangkan penelitian penulis di Rumah pelayanan social pehandang disabilitas sensorik netra dristaratra bojongbata pemalang.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah Pendekatan kelompok dan individual	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2018, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2022
---	--

Penelitian diatas menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SLBN Taman Winangun Kebumen, menerapkan metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik kepada siswa tunagrahita dengan menggunakan metode pendekatan kelompok dan metode pendekatan individual.¹¹Bedanya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah penelitian ini dilakukan di tempat dan tahun yang berbeda dengan penulis, serta sasaran penelitian tersebut kepada siswa tunagrahita. kemudian penelitian Fajar Solechah lebih menekankan bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik pada siswa tunagrahita sedangkan sasaran peneliti lebih kepada disabilitas tunanetra dirumah pelayanan tunanetra dristaratra bojongbata pemalang, dengan pemberian bimbingan karir dan ketrampilan massage, dan kerajinan tangan serta tahapan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Tila Risya, pada tahun 2019 dengan judul “ bimbingan karir terhadap anak tunanetra di yayasan bina upaya kesejahteraan para cacat (BUKESRA) Banda Aceh. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah tempat penelitian yang dilakukan di Bina

¹¹Fajar solechah, bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi siswa tunagrahita di SLBN TamanWinangun Kebumen. Skripsi sarjana, jurusan dakwah, bimbingan dan konseling islam, IAIN purwokerto,2018.

Upaya Kesejahteraan Para Cacat (BUKESRA) dan waktu pelaksanaannya pada tahun 2019. Kemudian penelitian Tila Risya lebih menekankan pada keefektifitasan bimbingan karir terhadap anak tunanetra¹² serta persamaanya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sasaran penelitiannya sma-sama kepadab disabilitas tunanetra, serta factor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan karir terhadap anak tunanetra.

Tabel 1.2

Persamaan dan perbedaan penelitian kedua :

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu kefektifan bimbingan karir, sedangkan, penelitian penulis yaitu pelaksanaan bimbingan karir dalam kemandirian ekonomi.
Penerapan Bimbingan karir juga sama-sama dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis.	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di Bina Upaya Para Cacat (BUSKESRA) . Sedangkan pebelitian penulis di Rumah pelayanan sosial penyandang disabilitas sensorik netra dristarastra bojongbata pemalang.

¹²Tila Risya, bimbingan karir terhadap anak tunanetra di yayasan bina upaya kesejahteraan para cacat (BUKESRA) Banda Aceh, Skripsi, Banda Aceh UIN Ar-raniry 2019.

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah disabilitas tunanetra.	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2019, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2022
---	--

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Danang Prasetyo, pada tahun 2021 dengan judul “ Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Yayasan Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak *Down Syndrome* Rajabara Bandar Lampung. Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.¹³

Tabel 1.3

Persamaan dan perbedaan penelitian ketiga :

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu kemandirian, sedangkan, penelitian penulis yaitu pelaksanaan bimbingan karir dalam kemandirian ekonomi.
Penerapan Bimbingan karir juga sama-sama dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di Yayasan

¹³Danang prasetyo, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Yayasan Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak *Down Syndrome* Rajabara Bandar Lampung. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

penulis.	Pusat Informasi Dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak <i>Down Syndrome</i> Rajabara Bandarlampung . Sedangkan pebelitian penulis di Rumah pelayanan sosial penyandang disabilitas sensorik netra dristarastra bojongbata pemalang.
	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2021, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2022
	Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu ialah kepada anak <i>Down Syndrome</i> sedangkan penelitian penulis ialah disabilitas tunanetra.

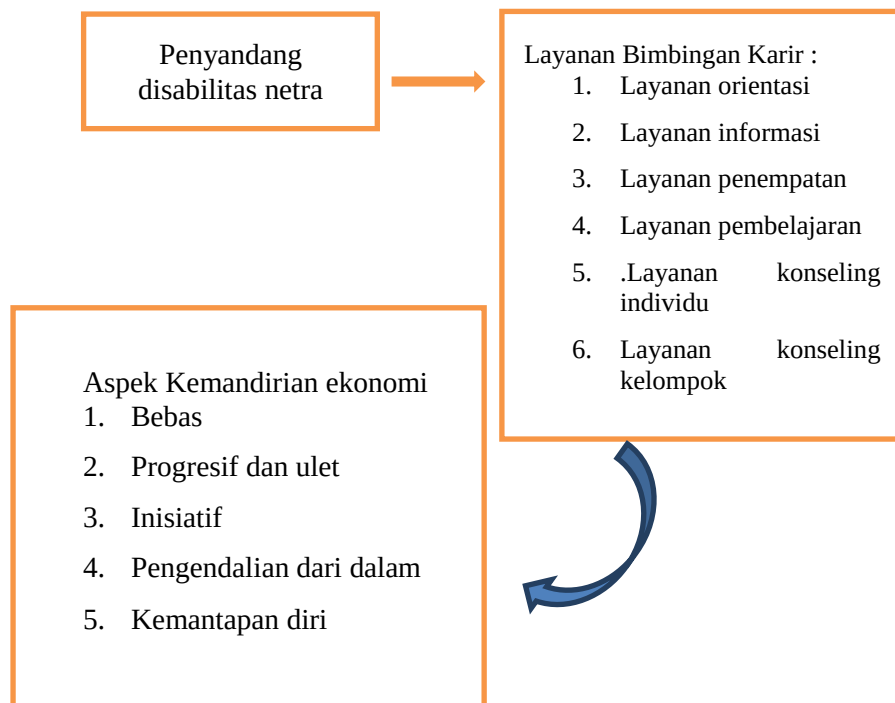
3. Kerangka berpikir

Dalam proses bimbingan karir terdapat berbagai macam layanan yang akan diberikan. Layanan tersebut bermaksud agar proses bimbingan karir berjalan dengan lancar dan efektif. Macam-macam bentuk layanan bimbingan kair adalah sebagai barikut : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, layanan konseling individu atayu kelompok dan layanan layanan bimbingan kelompok.

Kemandirian berfokus pada usaha diri sendiri dalam menghadapi berbagai suatu situasi tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Walaupun mendapatkan bantuan dari orang lain haruslah seminimal mungkin. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian menuntut seseorang hanya mengandalkan dirinya sendiri saja. Kemandirian tidak hanya menuntut seseorang untuk berusaha dengan tidak mengharapkan bantuan dari orang lain, tetapi juga mencakup keadaan psikis seseorang yang bertindak harus berdasarkan nilai dan norma yang dirasakan sesuai dengan keyakinan dari diri sendiri.

Pada konteks pendidikan non-formal, kemandirian merupakan tolak ukur yang utama dalam setiap pengembangan program-programnya.

Tabel 1.4 Kerangka Berpikir



Berdasarkan pada hal tersebut, bahwa penyandang disabilitas netra belum mendapatkan keterampilan apapun sebelumnya. kemudian diberikan bimbingan karir itu merupakan cara yang ditempuh dalam mengembangkan kemandirian ekonomi. Bimbingan karir ini mampu mengembangkan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas netra dengan memaksimalkan bentuk layanan yang ada didalamnya maupun Aspek-aspeknya, baik itu pelayanan yang bersifat kelompok ataupun individu atau mandiri. Layanan berupa informasi mengenai karir ataupun pelatihan untuk memberikan keterampilan agar dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan mengembangkan minat dan bakat seseorang penyandang disabilitas netra.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. metode penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. pendekatan psikologi yang dekat dengan kegiatan bimbingan karir adalah teori tentang perkembangan karir. dalam memberikan

¹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013). hlm. 3

bimbingan karir perlu didasari perkembangan karir seseorang agar dapat menentukan karir yang sesuai dengan kondisi siswa yang berjalan secara optimal karena mengetahui fase yang tepat pada seseorang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *field research* merupakan penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁵

Peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi yaitu di rumah pelayanan sosial penyandang disabilitas netra dristarastra tepatnya ketika kegiatan bimbingan karir dengan pembekalan keterampilan penyandang tunanetra sedang berlangsung. untuk mendukung data yang diperoleh, peneliti melakukan kegiatan di luar waktu pemberian bimbingan karir.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlihat secara langsung dilapangan melalui pengamatan, observasi atau interview.¹⁶ adapun sumber data primer penelitian di Rumah pelayanan sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang dalam memperoleh informasi tentang pelaksanaan bimbingan karir guna mengembangkan kemandirian ekonomi ini adalah : (1) Kepala sub bag TU Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra

¹⁵ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, cetakan ke-4 2015). Hlm. 5

¹⁶ Saeful Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cetakan ke-3 2014). Hlm. 90

Bojongbata Pemalang, , (2) Pembimbing karir penyandang disabilitas netra, (3) Penerima Manfaat Penyandang Disabilitas netra

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan subyek.¹⁷ sumber data sekunder dalam penelitian yang dilakukan adalah buku-buku yang membahas teori-teori terkait penelitian. teori-teori yang dimaksud adalah teori-teori tentang pelaksanaan bimbingan karir, kemandirian ekonomi dan teori-teori tentang penyandang disabilitas netra.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. dalam penelitian kualitatif, kita sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatn (observasi) atau wawancara.¹⁸

a. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dngan narasumber.¹⁹ wawancara juga diartikan dengan metode teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

¹⁷ Saeful Azwar, *Metode Penelitian...* .hlm 91

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm. 207-108

¹⁹ Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan STAIN Pekalongan Press, 2014). Hlm. 61

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumber sedikit atau kecil.²⁰

Wawancara yang dilakukan penulis pada penelitian ini meliputi (1) Wawancara dengan Kepala sub bagian tata usaha Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang tentang profil lokasi penelitian dan kondisi penyandang disabilitas sensorik netra, (2) wawancara dengan Bapak Widayatno, S.ST selaku Pembimbing karir Penyandang Disabilitas Sensorik Netra mengenai proses pelaksanaan bimbingan karir dan praktiknya (3) wawancara dengan Bapak Agus Wahono Pembimbing karir Penyandang Disabilitas Sensorik Netra mengenai proses pelaksanaan bimbingan karir melalui pelatihan *massage* dan praktiknya (4) wawancara dengan Penerima manfaat Penyandang Disabilitas Netra mengenai pelaksanaan bimbingan karir dan kemandirian ekonomi dengan pelatihan *massage*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²¹

Observasi yang digunakan disini ialah observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau sebagai sumber data penelitian. dengan observasi

²⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). Hal.137

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, . . hal 145

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang, untuk mengetahui secara objektif dan konkrit bagaimana kemandirian penyandang tunanetra, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir melalui pembekalan keterampilan bagi penyandang tunanetra dalam meningkatkan kemandirian .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan, dan dalam bentuk artefak, foto dan lain-lain.²² metode dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang, baik secara fisik maupun non fisik, foto dan upaya para pembimbing di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarastra Bojongbata Pemalang dalam melaksanakan bimbingan karir melalui pelatihan *massage* bagi penyandang tunanetra.

5. Teknik analisis data

Menurut miles and huberman dalam emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

²² Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*,... .hlm 47

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara berkelanjutan melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.²³

b. Model data (display data)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sebagai suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam satu proses pengumpulan data, naik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.²⁴

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berubah deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih

²³Emzir, *metodelogi penelitian kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, cet. ke-32014). Hlm. 131

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, . . hal.252-253

remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁵

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu melalui tiga tahap diatas, namun ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan.

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Secara keruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penitian, manfaat penelitian, analisis teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.. Meliputi teori-teori tentang bimbingan karir, teori tentang kemandirian dan teori tentang tunanetra.

BAB III, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang. Terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, Kemandirian Ekonomi Guna mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang. *Kedua*, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif*,(Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, cetakan ke-4 2014). Hlm. 144

BAB IV, Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang. *Pertama*, Analisis Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Netra. *Kedua*, Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekomomi Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang.

BAB V, Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang), maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Kemandirian Ekonomi yang terdapat pada penerima manfaat ditunjukkan melalui beberapa indikator yaitu *Bebas* hal ini meliputi keaktifan dan antusiasme selama kegiatan. *Progresif dan Ulet* meliputi penyesuaian dengan lingkungan dan keterikatan dengan orang tua. *Inisiatif* meliputi perilaku taqwa serta menjalankan visi dan misi rumah pelayanan sosial dristaratra. *Pengendalian dari dalam* meliputi sikap mau diajak diskusi dan menerima pendapat orang lain. *Kemantapan diri dalam* meliputi kemampuan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.

Kedua, pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan kemandirian ekonomipenerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang) dilaksanakan melalui kegiatan

dalam suatu kurikulum yang sudah disusun sedemikian rupa agar mampu mengatasi permasalahan karir penerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang Layanan pada bimbingan karir tidak dilakukan secara terpisah dalam waktu yang berbeda. Namun dilakukan secara berurutan dalam satu kegiatan. Jadi dalam setiap kegiatan bimbingan karir di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang layanan-layanan tersebut selalu diberikan.

Bimbingan karir dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kemandirian ekonomi penerima manfaat, dimana bimbingan karir dimaksudkan agar penerima manfaat memahami dirinya serta lingkungannya, kemudian menambah keterampilan, mengembangkan sikap serta nilai-nilai di dalamnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang), terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu mengoptimalkan bimbingan karir di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra Bojongbata Pemalang, khususnya terkait dengan kemandirian ekonomi, diantaranya:

1. Penerima manfaat lebih memaksimalkan seluruh kegiatan yang ada. Melihat tujuan dan manfaat yang begitu penting bagi santri ketika menjalani kehidupannya kelak di tengah masyarakat.
2. Penambahan kegiatan bimbingan karir yang berhubungan langsung dengan keterampilan suatu pekerjaan tertentu, seperti keterampilan kerajinan tangan
3. Guna memaksimalkan kegiatan, hendaknya dilakukan pengelompokan penerima manfaat berdasarkan usia. Penerima manfaat yang sudah memasuki masa remaja akhir atau dewasa awal, diikutkan pada kegiatan bimbingan karir yang lebih menjurus pada profesi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Halen, Bimbingan Dan Konseling, Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Ahmad Juntika, Nurihsan, Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan, Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Ahmadi Abu , ilmu sosial dasar. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, cetakan ke 8. 2016.
- AJ, Nurihsan, Yusuf & Syamsu, Landasan Bimbingan dan Konseling, (Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Arikunto Suharsisni, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, cetakan ke-4 2015.
- Avati Popi dan Surya Cahyadi, *Rancangan Program Pelatihan Meningkatkan Kemandirian Karir Mahasiswa Psikologi UNPAD Semester Delapan*, Bandung: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol.5, No.3, 2016
- Azwar Saeful, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cetakan ke-4 2013.
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, cetakan ke-4 2014
- Cahyadi Trio, *Rancangan Program Pelatihan Meningkatkan Kemandirian Karir Tunanetra SLB Bandung*, Bandung: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol.3, No.4, 2016
- Danang prasetyo, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Yayasan Pusat Informasi Dan Kegiatan

Persatuan Orangtua Anak *Down Syndrome* Rajabara Bandar Lampung. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Deni, Ketua Rumah pelayanan sosial disabilitas sensorik.netra dristarastra, Wawancara pribadi, Pemalang, 23 maret 2022

Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", Cet Ke-III Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", Cet Ke-III Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015

Dewa dan Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah*, (Jakarta:Gralia Indonesia, 2013

Eman Amti dan Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, cetakan ke-3 2014.

Erman anti dan Prayitno, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta : Rineka Cipta, 2015,

Geniofam, "*mengasuh, mensukseskan dan dan anak berkebutuhan khusus*". Yogyakarta: Garailmu, 2018.

<https://tafsirweb.com/3121-surat-at-taubah-ayat-105.html>. Diakses pada tanggal 25 maret 2022 pukul 10.00

Ikhtisar, Zainal Aqib, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

Irman dan Hadiarni , *Konseling Karir*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press,2014.

Kartasasmitha Ginanjar, *pembangunan untuk rakyat : memadukan pertumbuhan dan pemerataan*, Jakarta : PT. pustaka CIDESINDO, 2016

Lina Afriliani, Skripsi "FUNGSI BIMBINGAN KETERAMPILAN VOKASIONAL (*VOCATIONAL SKILL*) BAGI PENYANDANG DISABILITAS NETRA", (UNNES, 2016)

Linda Hill dan Rober Nathan, *Konseling Karir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013.

M Luddin Abu Bakar, *Bimbingan dan Konseling Karir*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013.

Manrihu, Mohammad Thayeb, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012,

Maylina srikudianti,” *Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA di SLB Negeri 2 Pematang*”*skripsi sarjana bimbingan konseling islam* (STAIN Perpustakaan STAIN Pekalongan,2013

Minto, *Psikologi Industri*, (Jakarta Barat: Akademia Pertama, 2013

Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru: Yayasan Ainisyam, 2013.

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Pratiwi Ari,, Disabilitas dan pendidikan inklusi di perguruan tinggi,Malang : Tim UB Press, Desember, 2018.

Priskila Hesti Anomasari,” Upaya Meningkatkan Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada siswa kelas VIII B SMP Negeri Kembang Keca,ayan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013” *Skripsi Sarjana Bimbingan Dan Konseling UNNES*, Perpustakaan UNNES,2013

Rahma Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press, 2015.

Risya tisyah,” bimbingan karir terhadap anak tunanetra di yayasan bina upaya kesejahteraan para cacat (BUKESRA) Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh UIN Ar-raniry 2019.

Salahudin Anas, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.

Solechah Fajar,” bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi siswa tunagrahita di SLBN Taman Winangun Kebumen”. Skripsi sarjana, jurusan dakwah, bimbingan dan konseling islam, IAIN purwokerto,2018

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*,. . .

Sukardi Dewa ketut , *bimbingan karir disekolah-sekolah* Denpasar : 2013.

Sungadi, *kematangan karir pustakawan perguruan tinggi di DIY*. , Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, No.58, 2017

Sunrudi, *Pedoman Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Luar Biasa*, PLB: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015,

Surya Moh, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori Dan Konsep)*, Yogyakarta: Kota Kembang, 2012.

Teddy , Muro, J. Jamesndan Kottman, pengantar bimbingan dan konseling karir di SLB, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* Malang: UIN Maliki Press, 2013

Walgio Bimo, *Bimbingan dan Konseling (stadi dan karir)*, Yogyakarta: Andi Offisel, 2015

Widjaya Ardhi, *Seluk-beluk Tunanetra dan strategi pembelajarannya*, Yogyakarta : Javalitera, 2013

Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **PRI ABDUL BASRI**
NIM : **2041116117**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD**
E-Mail Address : **priabduulbasri@gmail.com**
No. Hp : **0895366892766**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN EKONOMI**
**(Studi Kasus di Rumah Pelayanan Sosial Dristarastra
Bojongbata Pemalang)**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2022



PRI ABDUL BASRI
NIM. 2041116117